LAPORAN PROGRAM

KKN TEMATIK TAHAP 2 LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PEMBERDAYAAN REMA MUDA DALAM MEMBANGUN DESA MANDIRI DAN BERJIWA USAHA MELALUI POS PINTAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GORONTALO

(KKN Tematik TAhap II Pengabdian Pada Masyarakat Kec. Buntulia Kab. Pohuwato)

Oleh
Dra. Dajani Suleman, M.Hum
Dra. Samsiar Rivai, S.Pd.,M.Pd

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA 2020

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHUN 2020

1.	Judul Kegiatan	: PEMBERDAYAAN REMA MUDA DALAM MEMBANGUN DESA MANDIRI DAN BERJIWA USAHA MELALUI POS PINTAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO
2.	Lokasi	: DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: Dra. Dajani Suleman, M.Hum
	b. NIP	: 195810071985012001
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor Kepala / 4 a
	d. Program Studi/Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
	e. Bidang Keahlian	:
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 085256395043
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 1 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Dra. Samsiar Rivai, S.Pd, M.Pd /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO
	b. Penanggung Jawab	: DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Jalan Trans Sulawesi
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: -
	e. Bidang Kerja/Usaha	: Kewirausahaan
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 1 bulan
7.	Sumber Dana	: PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

(Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd)
NIP. 197805092008121001

Gorontalo, 16 November 2020
Ketua

(Dra. Dajani Suleman, M.Hum)
NIP. 195810071985012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Pemuda merupakan bagian dari masyarakat yang menjadi sendi-sendi bangsa juga perlu untuk dibenahi dengan segala persoalan yang ada. Kegitan pemberdayaan merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat, termasuk pemuda. Secara sederhana, adanya kegiatan pemberdayaan adalah bagaimana membuat individu yang tidak berdaya menjadi lebih berdaya, artinya pemberdayaan memberikan suatu proses individu untuk mengembangkan kemampuannya supaya lebih berdaya atau berkemampuan. Sehingga upaya pemberdayaan sangat cocok dan potensial diberikan pada kaum muda. Dengan potensi yang dimiliki pemuda, maka pemuda perlu ikut diberdayakan agar lebih mampu dan mandiri mengembangkan dirinya dan bangsanya. Dengan dilakukan pemberdayaan terhadap remamuda desa sehingganya akan mengurangi kesenjangan yang akan muncul terutama kesenjangan social.

Kata Kunci : ***Pemberdayaan, Desa Mandiri, Pos Pintar***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

RINGKASAN iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 5

C. Manfaat Pelaksanaan Program 6

BAB II TARGET DAN LUARAN..... 7

A. Target 7

B. Luaran 8

BAB III METODE PELAKSANAAN..... 9

A. Persiapan Dan Pembekalan 9

B. Uraian Program KKN Tematik 10

C. Rencana Aksi Pelaksanaan KKN Tematik 11

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN..... 13

A. Rincian Biaya 13

B. Jadwal Kegiatan 13

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 15

A. Hasil 15

B. Pembahasan 17

DAFTAR PUSTAKA 23

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan KKN Tematik …… 24

Lampiran 2. Rincian Rencana Biaya KKN Kemaritiman …… 36

Lampiran 3. Biodata Ketua Dan Anggota …… 38

Lampiran 4. SK Pos Pintar

SK

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi telah melanda hampir seluruh bidang kehidupan manusia di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Kemajuan dan perubahan terjadi berjalan beriringan dengan derasnya arus globalisasi. Perkembangan zaman yang sangat cepat seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia mempunyai kualitas yang tinggi untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Seperti ungkapan Umberto Sihombing (2001:73) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif sangat diperlukan untuk memasuki era baru, karena setiap daerah akan berlomba untuk memantapkan keberdayaan daerahnya menuju kemakmurann masyarakatnya.

Masyarakat, terutama generasi penerus bangsa merupakan modal utama dalam pembentukan dan pertumbuhan serta perkembangan sebuah bangsa. Pemuda sebagai sebuah bagian dari masyarakat mempunyai kekuatan besar untuk menjadi tombak dalam sebuah arus kemajuan bangsa. Pada jaman penjajahan beberapa puluh tahun silam, Ir. Soekarno sangat peduli dengan permasalahan bangsa Indonesia. Dengan semangat kemerdekaan, perjuangan dan keberaniannya yang berkobar serta daya juang yang tak pernah padam, beliau berhasil menggapai cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia.

Pemuda merupakan bagian dari masyarakat yang menjadi sendi-sendi bangsa juga perlu untuk dibenahi dengan segala persoalan yang ada. Kegitan pemberdayaan merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat, termasuk pemuda. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat (Totok dan Poerwoko, 2013:28). Secara sederhana, adanya kegiatan pemberdayaan adalah bagaimana membuat individu yang tidak berdaya menjadi lebih berdaya, artinya pemberdayaan memberikan suatu proses individu untuk mengembangkan kemampuannya supaya lebih berdaya atau

berkemampuan. Sehingga upaya pemberdayaan sangat cocok dan potensial diberikan pada kaum muda. Dengan potensi yang dimiliki pemuda, maka pemuda perlu ikut diberdayakan agar lebih mampu dan mandiri mengembangkan dirinya dan bangsanya. Dengan dilakukan pemberdayaan terhadap remamuda desa sehingganya akan mengurangi kesenjangan yang akan muncul terutama kesenjangan social.

Kesenjangan sosial yang muncul dikalangan masyarakat dapat diperkecil tanpa mengabaikan pertumbuhan ekonomi dengan cara memperkuat kemampuan masyarakat yang masih berada dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan agar lebih berdaya dalam kemandirian, keswadayaan, partisipasi dan demokratisasi. Memberdayakan rakyat mengandung makna mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar menawar di masyarakat lapiasan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sector kehidupan. Disamping itu, juga mengandung arti melindungi dan membela dengan berpihak pada yang lemah, untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah. Masyarakat yang perlu diberdayakan antara lain adalah kaum buruh, petani, nelayan, orang miskin di kota dan di desa, kelompok masyarakat dalam kondisi marginal, dan pinggiran.

Disamping itu generasi muda yang menjadi modal pertama sebagai generasi penerus bangsa juga perlu diberdayakan agar lebih mandiri dan mampu mengembangkan potensi sendiri guna menciptakan peluang usaha serta dapat mengurangi pengangguran. Namun potensi pemuda yang memiliki intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif dan memiliki kesetiakawaan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi, belum tertampung atau belum mendapat perhatian dari pemerintah terutama desa yang berada dibagian pesisir pantai.

Peranan generasi muda sebagai penggerak dan penyegar tetap diperlukan dalam masa pembangunan. Namun peranan generasi muda dalam sosialisi bermasyarakat sungguh menurun dratis, dulu biasanya setiap ada kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, acara-acara keagamaan, adat istiadat biasanya yang berperan aktif dalam menyukseskan acara tersebut adalah pemuda sekitar. Pemuda sekarang lebih suka

dengan kesenangan, selalu bermain-main dan bahkan ketua RT/RW nya saja dia tidak tahu. Banyak pemuda yang lebih senang merantau keluar daerah sehingga pemuda di desa sangat sedikit. Di masa perkembangan ini, karena pengaruh penyalahgunaan teknologi mengakibatkan kenakalan remaja yang meningkat, tawuran pemuda, penggunaan narkotika dikalangan pemuda dan sebagainya. Di samping itu keterbatasan lowongan kerja menyebabkan banyaknya pengangguran di kalangan pemuda membuat pemuda menjadi malas untuk melakukan sesuatu. Apalagi keterampilan yang dimiliki pemuda yang masih kurang menyebabkan banyaknya pengangguran. Ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pemuda di masa perkembangan ini.

Maka dari itu dibutuhkan generasi muda yang tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif dan memiliki kesetiakawaan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi. Membuka peluang usaha diharapkan mampu mengurangi banyaknya pengangguran. Dengan semangat yang dimiliki pemuda seharusnya mampu melihat peluang dan mewujudkan pembangunan nasional. Karena dalam pembangunan memerlukan kecermatan perhitungan, kesadaran dan kelincahan usaha, ketepatan penilaian dan pemilihan objek pembangunan, persiapan dan perencanaan yang sungguh-sungguh serta memerlukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif bukan destruktif.

Untuk itu dibutuhkan masyarakat dalam hal ini rema muda kecamatan buntulia desa buntulia utara agar dapat membangun/membina desa mereka menjadi desa mandiri dan berjiwa usaha melalui kemampuan/skill yang mereka peroleh. Dimana desa mandiri yang dimaksud adalah mencerminkan kemauan masyarakat desa yang kuat untuk maju, dihasilkannya produk/karya Desa yang membanggakan dan kemampuan desa memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Dalam istilah lain, desa mandiri bertumpu pada trisakti desa yaitu; karsa, karya, sembada. Jika Trisakti Desa dapat dicapai maka desa itu disebut sebagai desa berdikari. Karsa, karya, sembada desa mencakup bidang ekonomi, budaya dan sosial yang bertumpu pada tiga daya yakni berkembangnya kegiatan ekonomi desa dan antar Desa, makin kuatnya sistem partisipatif desa, serta terbangunnya masyarakat di Desa yang kuat secara ekonomi dan sosial-budaya serta punya kepedulian tinggi terhadap pembangunan serta pemberdayaan desa.

Pembangunan dan pemberdayaan desa diharapkan mampu melahirkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah konsep mengenai perkuatan dan kontribusi yang disumbangkan oleh sektor ekonomi riil. Sektor ekonomi riil yang tumbuh dan berkembang dari bawah karena dukungan ekonomi rakyat di desa. Pertumbuhan ekonomi dari bawah bertumpu pada 2 hal pokok yakni memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pelaku ekonomi lokal untuk memanfaatkan sumberdaya milik lokal dalam rangka kesejahteraan bersama dan memperbanyak pelaku ekonomi untuk mengurangi faktor produksi yang tidak terpakai. Oleh karena itu dalam memajukan ekonomi desa pesisir khususnya kecamatan pagimana, dibutuhkan masyarakat dalam hal ini rema muda yang berjiwa usaha menuju desa mandiri. Untuk memenuhi semua itu diperlukan salah satu cara agar rema muda kecamatan banggai bisa menciptakan desa mandiri dan berjiwa usaha dengan cara membentuk pos pintar sebagai wadah mereka untuk memajukan desa mereka.

Agar dapat menjadi sebuah desa mandiri dan berjiwa usaha maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah dengan memberdayakan masyarakat dalam hal ini rema mudanya. Dimana pemberdayaan masyarakat pesisir adalah adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Masyarakat pesisir yang terpinggirkan baik secara sosial, ekonomi dan politik dan miskin di identifikasi dengan mata pencaharian sebagai nelayan dengan pendapatan rendah. Tujuan pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan upaya untuk mengurangi kemiskinan, memperkuat

integrasi sosial sebagai komitmen bersama untuk kesejahteraan masyarakat dan ketahanan sosial. Metode pemberdayaan wilayah pesisir melalui pembinaan potensi dalam rangka ketahanan sosial dilakukan melalui sinergitas program antar lembaga baik pemerintah maupun swasta dengan memperhatikan kondisi sosial masyarakat.

Adapun cara pemberdayaan masyarakat kecamatan buntulia desa buntulia utara melalui pembentukan pos pintar. Dimana pos pintar ini yang akan menampung semua ide tentang kreativitas yang ada dalam rangka mewujudkan desa mandiri dan berjiwa usaha. Akan tetapi selama ini disetiap desa masyarakat dalam hal ini jarang dimanfaatkan oleh pemerintah setempat dalam membangun/meningkatkan ekonomi desa. Jika dimanfaatkan itupun hanya dalam kegiatan tertentu saja. Untuk itu melalui kegiatan pengabdian KKN tematik ini, bersama mahasiswa dan masyarakat akan membentuk satu organisasi berupa pos pintar.

B. Tujuan

Tujuan utama dari program KKN tematik ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terutama keikutsertaannya dalam proses pembangunan. Kegiatan ini diharapkan akan membuka wawasan mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai wahana dalam proses pematangan berfikir, bertindak dan mengambil keputusan terhadap sesuatu yang akan atau telah direncanakan.

Secara eksplisit, tujuan yang hendak dicapai dengan dilaksanakannya program KKN tematik ini adalah sebagai berikut:

1) UNG menghasilkan sarjana yang lebih memahami dan menghayati permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah. Mahasiswa diharapkan dapat belajar dan menanggulangi setiap permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner.
2) Memberikan pengalaman belajar tentang sosial masyarakat pagimana dan pengalaman dalam pembangunan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya melalui pembentukan pos pintar.
3) Meningkatkan wawasan dan proses pendewasaan kepribadian mahasiswa.

4) Memacu pembangunan desa yang ada di pagimana dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun desa mandiri dan berjiwa usaha melalui pos pintar.
5) Menumbuhkan kepercayaan masyarakat akan kemampuan mahasiswa serta sarjana UNG, sehingga akan lebih mendekatkan UNG pada masyarakat.

C. Manfaat Dan Pelaksanaan Program

Dalam kegiatan KKN tematik ini memiliki manfaat, diantaranya adalah :

1) Memberikan pengelaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa UNG yang menjadi peserta Pengabdian KKN tematik tentang penerapan dan pembangunan desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
2) Melatih para mahasiswa UNG yang menjadi peserta Pengabdian KKN tematik agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat serta mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
3) Mendalami penghayatan mahasiswa UNG yang menjadi peserta Pengabdian KKN tematik terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan dan kemajuan desa mandiri.
4) Melalui pengelaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa yang menjadi peserta Pengabdian KKN tematik.
5) Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar semua sektor.

BAB II
TARGET LUARAN

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian KKN tematik Tahap II Tahun 2020 yakni Pengabdian bagi seluruh masyarakat Kecamatan Buntulia Desa Buntulia Utara Kabupaten Pohuwato adalah :

A. Target

Target kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bersama mahasiswa peserta KKN tematik dan masyarakat yang ada di kecamatan pagimana membangun desa mandiri dan berjiwa usaha melalui pembentukan pos pintar.
2. Mahasiswa KKN tematik dapat membantu warga masyarakat buntulia utara dalam meningkatkan ekonomi menuju desa mandiri dan berjiwa usaha
3. Membantu warga masyarakat buntulia utara agar lebih memahami arti pentingnya kebersamaan dalam membangun desa menuju desa mandiri berjiwa usaha.
4. Membiasakan warga masyarakat desa buntulia utara untuk dapat memanfaatkan berbagai informasi dalam rangka membangun desa menuju desa mandiri dan berjiwa usaha
5. Melalui kebersamaan yang dinagun, masyarakat desa buntulia utara bisa menghasilkan banyak menghasilkan karya yang bernilai tinggi harganya untuk bisa dijual sebagai tambahan ekonomi keluarga.
6. Mendorong/memotivasi warga masyarakat menjaga kebersamaan dengan memanfaatkan organisasi yang sudah dibentuk.
7. Desa buntulia utara akan menjadi salah satu destinasi wisata kerajinan dalam memajukan ekonomi masyarakat.

B. Luaran

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah kreativitas warga masyarakat pagimana dalam mewujudkan desa mandiri dan berjiwa usaha melalui pembentukan pos pintar, yakni :

1. Jurnal
2. Kegiatan dimuat pada media lokal maupun online
3. Adanya kelompok organisasi pos pintar.
4. Masyarakat desa buntulia utara mampu memanfaatkan pos pintar dalam mewujudkan desa mandiri dan berjiwa usaha.
5. Melalui pembentukan pos pintar, masyarakat desa buntulia utara mampu merancang berbagai macam aktivitas berupa kreativitas yang bisa menghasilkan uang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
6. Warga masyarakat desa buntulia utara mampu menerapkan pola hidup kebersamaan melalui pemanfaatan pos pintar untuk menuju desa mandiri berjiwa usaha.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui sosialisasi pemberbadayaan masyarakat dalam pembentukan organisasi/kelompok pos pintar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi warga masyarakat kecamatan buntulia desa buntulia utara kabupaten pohuwato. Kegiatan ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme persiapan dan pembekalan kegiatan KKN tematik dapat dirinci sebagai berikut.

1. Survey lokasi KKN tematik pengabdian pada masyarakat oleh pihak UNG
2. Koordinasi dengan camat/pemerintah setempat oleh pihak UNG
3. Koordinasi dengan Desa tempat mahasiswa tinggal
4. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
5. Pembekalan (*Coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
6. Penyiapan sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN tematik -Pengabdian.
7. Pelepasan mahasiswa peserta KKN tematik Tahap II oleh kampus UNG.
8. Pengantaran 32 orang mahasiswa peserta KKN tematik Tahap II ke lokasi.
9. Penyerahan peserta KKN tematik Tahap II ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
10. Monitoring dan evaluasi awal dan pertengahan periode kegiatan KKN tematik Tahap II
11. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN tematik Tahap II
12. Penarikan mahasiswa peserta KKN tematik Tahap II

B. Uraian Program KKN Tematik

Adapun uraian materi/program persiapan dalam membekali mahasiswa peserta KKN tematik Pengabdian meliputi :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN tematik Pengabdian.
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN tematik Pengabdian.
3. Materi sosialisasi pemberbadayaan masyarakat dalam hal ini rema muda desa dalam pembentukan organisasi/kelompok pos pintar menuju desa mandiri dan berjiwa usaha sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
4. Konsep sosialisasi pemberbadayaan masyarakat dalam pembentukan pos pintar yang akan diberikan kepada mahasiswa.
5. Pengenalan model-model kegiatan yang akan dikelola didalam kelompok pos pintar.
6. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN tematik Tahap II tahun anggaran 2020.
7. Pembentukan pengurus kelompok pos pintar menuju desa mandiri dan berjiwa usaha yang ada di kecamatan buntulia desa buntulia utara.
8. Pelantikan pengurus kelompok pos pinta yang ada di kecamatan buntulia desa buntulia utara.
9. Pendampingan oleh mahasiswa kepada warga masyarakat kecamatan buntulia desa buntulia utara dalam pemanfaatan pos pintar

C. Rencana Aksi Pelaksanaan KKN Kemaritiman

Pelaksanaan pengabdian yang terintegrasikan dalam KKN tematik yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa adalah sosialisasi pemanfataan kembali cangkang kerang yang meliputi: (1) Observasi, (2) Pemberian materi, (3) pelaksanaan kegiatan pembuatan/pendirian pos pintar.

Tabel 3.1. Aktivitas Kegiatan Pengabdian Dosen Terintegrasi dalam KKN Tematik Tahap 1I

No	Langkah Kegiatan	Aktivitas Kegiatan Yang Dilakukan
1	Observasi	a. Fasilitas sosialisasi pemberbadayaan masyarakat rema muda dalam pembentukan kelompok pos pintar sebagai salah satu alternatif dalam meningkatan ekonomi masyarakat buntulia desa buntulia utara
2	Pemberian Materi Sosialisasi tentang pemberdayaan masyarakat (karang taruna) masyarakat buntulia desa buntulia utara	a. Penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersamaan b. Pentingnya pengetahuan tentang memanjukan ekonomi masyarakat c. Penjelasan tentang jenis-jenis kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembentukn pos pintar d. Penjelasan tentang pengolahan kelompok pos pintar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan buntulia desa buntulia utara e. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh warga masyarakat kecamatan buntulia desa buntulia utara dalam pos pintar tentang berbagai jenis kreativitas f. Penjelasan tentang desa mandiri g. Pentingnya tentang masyarakat berjiwa usaha h. Penjelasan tentang pos pintar

		i. Pelantikan pengurus kelompok Pos Pintar.
3	Pelatihan berbagai jenis kreativitas melalui pemanfaatan pos pintar oleh mahasiswa peserta KKN tematik kepada masyarakat (karang taruna)	a. Menyediakan alat dan bahan b. Melakukan pendampingan kepada warga masyarakat kecamatan buntulia desa buntulia utara dalam kegiatan berbagai kreativitas yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

JKEM selama 30 hari di Lokasi KKN Tematik

No	Kegiatan Mahasiswa	JKEM	Keterangan
1	Observasi	1920 Jam	32 orang x 6,4 jam x 10 Hari
2	Sosialisasi pemberbadayaan masyarakat dalam pembentukan kelompok pos pintar menuju desa mandiri berjiwa usaha	1920 Jam	32 orang x 6,4 jam x 10 Hari
3	Pelatihan kegiatan berbagai kreativitas melali pos pintar yang telah dibentuk bersama mahasiswa peserta KKN tematik dan warga masyarakat kecamatan buntulia Desa buntulia utara	1920 Jam	32 orang x 6,4 jam x 10 Hari
4	Pelaksanaan/Aplikasi pemanfaatan kelompok pos pintar dalam menghasilkan berbagai macam kreativitas dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan buntulia Desa buntulia utara	1920 Jam	32 orang x 6,4 jam x 10 Hari
5	Evaluasi sosialisasi pemberdayaan masyarakat tentang pembentukan pos pintar menuju desa mandiri dan berjiwa usaha	960 Jam	32 orang x 6,4 jam x 5 Hari
Total JKEM		**8640**	

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Rincian Biaya

Rincian pembiayaan kegiatan KKN kecamatan buntulia Desa buntulia utara pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

4.1 Rincian Biaya Pelaksanaan KKN Tematik Periode I Tahun 2020

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah
1	Insentif Pemateri	3.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	8.000.000
3	Perjalanan DPL dan Mahasiswa	13.000.000
4	Lain-lain : Publikasi, laporan, lainnya sebutkan	1.000.000
TOTAL		**25.000.000**

B. Jadwal Kegiatan

Adapun rencana kerja kegiatan pengabdian KKN tematik ini adalah selama Empat Puluh Lima hari (1 bulan 15 Hari). Secara spesifik jadwal rencana kegiatannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Kegiatan Pengabdian KKN tematik

No	Kegiatan	Bulan/Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Survei lapangan					
2	Koordinasi dengan pihak terkait dengan pengabdian KKN tematik					
3	Mempersiapkan peserta, mahasiswa KKN tematik dan lokasi pengabdian					
4	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemberdayaan rema muda dalam membangun desa mandiri dan berjiwa usaha melalui pos pintar dalam meningkatkan ekonomi desa kecamatan buntulia desa buntulia utara kabupaten pohuwato Provinsi gorontalo					
5	Evaluasi dan monitoring					
6	Penyusunan draft laporan					
7	Seminar hasil/revisi dan penyerahan laporan ke LPM					

.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakulernya.

Anak atau remaja yang tinggal disuatu daerah tertentu akan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan remaja didaerah lain. Untuk mengetahui karakteristik anak atau remaja disuatu daerah tertentu, terlebih dahulu harus mengetahui karakteristik budaya setempat. Kita sebagai remaja memiliki kemampuan kreatif yang mengagumkan. Anak atau remaja mempunyai kreativitas yang berbeda. Siswa kreatif kadang menunjukkan ciri-ciri mandiri dalam berpikir, menimbang, berani berbeda pendapat. Kreativitas merupakan kemampuan membentuk konsep baru dari dua konsep atau lebih dalam pikiran. Banyak orang dewasa mengekang individualisme dan kreativitas siswa. Semestinya ada ikhtiar khusus untuk menemukan manfaat dan upaya mendorong berkembangnya potensi kreativitas siswa. Kreativitas muncul pada setiap tahap perkembangan manusia. Kreativitas siswa ditingkatkan, rasa ingin tahu tetap dipelihara dan disalurkan melalui kesempatan mendapatkan pengalaman berharga. Untuk mendukung kreativitas siswa, siswa perlu mengembangkan keterampilan baru.

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan dan mewujudkan gagasan baru untuk meningkatkan nilai tambah atau manfaat dari bahan-bahan yang sudah tersedia. Krativitas sangat dibutuhkan dalam upaya membuka lapangan kerja baru karena kreativitas sebagai suatu acuan utama dalam memperoleh suatu pekerjaan yang layak bagi kehidupan mendatang. Kreativitas juga menentukan pola pikir dan karakter seseorang. Tidak ada hewan yang memiliki kemampuan mencipta seperti yang manusia miliki. Kreativitas memiliki peranan yang sangat penting karena memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Kreativitas memberikan andil yang sangat besar

dalam setiap kesuksesan. Berikut ini adalah beberapa manfaat kreativitas dalam kehidupan sehari-hari: meningkatkan keunggulan kompetitif, meningkatkan produktivitas, mengatasi masalah, mengatasi kegagalan, mengatasi kebosanan.

Berkaitan dengan kreativitas, mahasiswa KKN Kecamatan Buntulia Desa Buntulia Utara Kabupaten Pohuwato dibawah bimbingan Dra. Dajani Suleman, M.Hum. dan Dra. Samsiar Rivai, S.Pd., M.Pd. melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema Pemberdayaan Rema Muda Dalam Membangun Desa Mandiri dan Berjiwa Usaha, dimana kegiatan mahasiswa KKN yang berkerjasama dengan karang taruna desa buntulia utara ini membuat satu kegiatan kreativitas yakni pemanfaatan kembali handuk bekas, karpet bekas menjadi pot bunga. Akan tetapi sebelum kegiatan tersebut dimulai, mahasiswa KKN desa buntulia utara mengadakan rapat kecil yang membahas kegiatan yang dimaksud. Dimana pada rapat tersebut dihadiri oleh kepala desa buntulia utara, sekertaris desa, kepala dusun, ketua karang taruna, pengurus karang taruna, beberapa orang dari warga masyarakat dan mahasiswa KKN sendiri.

Dalam pelaksanaan rapat tersebut dibahas mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan, penunjukkan panitia kegiatan dan pembentukan pengurus POS PINTAR yang merupakan program unggulan dari KKN Tematik UNG Desa Buntulia Utara Kabupaten Pohuwato. Disamping itu juga pada rapat tersebut membahas pemateri yang akan memaparkan sedikitnya tentang wirausaha yang akan mengajarkan kepada karang taruna/rema muda desa buntulia utara dalam berkreasi memanfaatkan bahan bekas menjadi bahan yang bermanfaat guna meningkatkan ekonomi desa meningat sekarang masih masa pandemic Covid-19 sehingga sangat sulit untuk memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu diharapkan para rema muda yang tergabung dalam pengurus karang taruna agar memiliki keterampilan, kreativitas dalam memanfaatkan berbagai macam benda untuk/guna menunjang perekonomian keluarga maupun desa. Keterampilan juga sangat diharapkan dimiliki oleh semua orang, mengingat sekarang masih masa pandemi covid-19 yang kesemuanya sangat sulit untuk diperoleh.

Berdasarkan hasil rapat tersebut kegiatan sosialisasi tentang pembentukan POS PINTAR sekaligus demo kreativitas oleh mahasiswa KKN akan dilaksanakan tepatnya pada Poskesdes (Posyandu Kesehatan Desa) pada hari Kamis, 17 September 2020 Pukul 09.00 s/d selesai. Pada kegiatan tersebut akan dibuka oleh Kepala Desa Buntulia Utara Bapak Jardin Saleh, Ketua Karang Taruna Fendi Hulopi, Kepada Dusun Kenari I, dan para tamu undangan lainnya. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut akan membahas tentang bagaimana membuat kreativitas dari bahan bekas yakni handuk, karpet dan gelas aqua bekas serta bagaimana cara mengelola hasil kreativitas.

B. PEMBAHASAN

Dalam kehidupan kita, banyak kita temukan barang-barang yang terbuang begitu saja dikarenakan tidak ada manfaatnya lagi. Sehingga sampah-sampah barang yang tidak digunakan tersebut mencemari lingkungan sekitar kita, merusak ekosistem tanah karena sampah yang tidak bisa diuraikan oleh tanah.

Pada saat sekarang ini sudah banyak kita lihat pemanfaatan barang bekas yang menghasilkan barang baru yang sangat memiliki nilai, bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk pemasaran dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Karena barang-barang bekas tersebut bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran, seorang guru akan merasa lebih dimudahkan karena media pembelajaran tidak harus menggunakan alat-alat yang mahal dan sulit didapat sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif tanpa memberatkan salah satu pihak.

Sejatinya Revolusi Industri 4.0 adalah tren otomatis dan pertukaran data terkini dalam teknologi, istilah ini mencakup sistem siber fisik, internet of things. Saat ini, masyarakat Indonesia secara tidak langsung udah memasuki revolusi ini. Dengan semakin berkembangnya revolusi industry 4.0, maka akan semakin diwajibkan juga sumber daya manusia di Indonesia yang dituntut semakin kreatif. Tidak banyak yang tahu bahwa kreativitas sebenarnya membuat seseorang menjadi lebih baik karena cenderung menghasilkan sesuatu yang unik dan dapat mengubah perspektif kita.

Kreativitas memungkinkan untuk melihat kehidupan dari sudut pandang yang berbeda sehingga dapat membantu memecahkan masalah.

Kreativitas dan inovasi mempunyai peranan yang penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Seringnya banyak kesuksesan yang didapat oleh pebisnis diawali dengan kreativitasnya menemukan inovasi pengembangan produk bisnisnya. Daya kreativitas tersebut selayaknya dilandasi dengan cara berpikir yang maju, ide baru, dan berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada. Jika pebisnis mampu memaksimalkan kreativitas untuk melahirkan sebuah inovasi, maka bisnis yang dikelola akan mampu pula tampil berbeda dibandingkan dengan bisnis serupa lainnya.

Seringnya orang keliru memahami arti kreatif dan inovatif. Dua hal ini cukup berbeda walau saling berkaitan. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang. Jadi kreatif adalah sifat yang selalu mencari cara-cara baru dan inovatif adalah sifat yang menerapkan solusi kreatif. Kreatif tapi tidak inovatif menjadi sia-sia karena ide hanya sebatas pemikiran tanpa ada tindakan nyata.

Untuk itu tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi mengenai POS PINTAR dimana yang untuk memberikan sedikit pengalaman kepada masyarakat khususnya karang taruna desa buntulia utara bagaimana cara mengolah bahan bekas berupa karpet bekas ataupun handuk bekas untuk dijadikan bahan kerajinan tangan berupa pot bunga sederhana. Adapun tujuan pembuatan POS PINTAR ini adalah dimana masyarakat yang memiliki berbagai ide kreatif akan dibahas pada pos pintar, nantinya pengurus pos pintar yang telah dibentuk yang akan membahas seperti apa nantinya prosesnya dan akan dikelola Bersama-sama dengan warga masyarakat khususnya dalam hal pembuatan dan penjualan.

Kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan apresiasi yang setinggi-tingginya dari kepala desa buntulia utara bapak Jardin Saleh, juga apparat desa lainnya. Dalam kesempatan tersebut kepala desa buntulia utara mengucapkan terima kasih banyak atas kinerja dari mahasiswa KKN Tematik UNG tahun 2020 tahap 2 yang telah membuat salah satu program kegiatan dalam hal guna membantu warga masyarakat khsusnya karang taruna agar lebih memiliki keterampilan/kreativitas dalam hal mengolah kembali bahan bekas untuk dijadikan bahan yang bermanfaat bagi semua orang. Tidak hanya kepala desa yang memberikan apresiasi terhadap kegiatan sosialisasi kreativitas oleh mahasiswa KKN Tematik tahap 2 tahun 2020, akan tetapi seluruh perangkat desa bahkan semua warga masyarakat desa buntulia utara sangat berterima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN atas ilmu yang sudah diberikan berupa cara-cara mengolah bahan bekas menjadi bahan yang bisa bermanfaat dan benilai jual dimasyarakat.

Adapun kegiatan mahasiswa KKN Tematik tahap 2 tahun 2020 desa buntulia utara selain sosialisasi tentang kreativitas pengolahan barang bekas ada juga, kegiatan pembagian masker yang dilakukan Bersama apparat kepolisian setempat, kemudian pembuatan kebun TOGA, pembuatan taman mini dihalaman poskesdes yang dijadikan sebagai tempat posko KKN Tematik, pembagian stiker tentang Covid-19, sosialisasi ke rumah-rumah warga masyarakat tentang bagaimana pencegahan Covid-19, membimbing anak-anak warga masyarakat yang dalam tingkatan SD untuk bagaimana cara belajar daring dengan memanfaatkan jaringan internet, sampai pada pembuatan papan pembatas dusun permanen serta taman percontohan desa buntulia utara yang bekerjasama dengan perusahaan yang ada di kabupaten pohuwato.

Pentingnya kreativitas atau kemampuan berpikir kreatif dalam kaitannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan memang sangat logis, dimana kemampuan berpikir kreatif dianggap sebagai sumber yang amat vital bagi suatu bangsa. Oleh karena itu sistem pendidikan (formal, nonformal, informal) hendaknya ditujukan untuk mengembangkan kualitas berpikir anak agar dalam proses perkembangan kognitif dan inteligensinya memperoleh peluang secara optimal pula.

Oleh karena itu memiliki kreativitas sangat penting oleh semua masyarakat tidak hanya buntulia utara, akan tetapi seluruh warga masyarakat. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Ada beberapa nilai penting kreativitas dalam kehidupan secara nyata sebagai berikut (Suprapti, 2010) :

a) Adanya kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru yang berupa pikiran maupun karya nyata dalam mengerjakan persoalan hidup bagi orang kreatif. Dengan kreatifnya seseorang dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Dari potensi kreatifnya, seseorang dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja/karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas.
b) Tingkat kualitas dari kinerja, karya, gagasan, dan perbuatan manusia dapat diantisipasi dari sejauh mana seseorang memiliki tingkat kreativitas tertentu.
c) Suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga nilainya. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam pengembangan prestasi hidupnya.
d) Dengan kreativitas tinggi yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai pengembangan diri secara optimal. Mereka dapat mempergunakan ide-idenya untuk menciptakan kreasi baru demi kelangsungan hidup.
e) Kreativitas penting untuk dipahami bagi para pendidik (guru) terutama dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar dalam membimbing dan "mengantarkan" anak didik kepada pertumbuhan dan perkembangan prestasinya secara optimal.
f) Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam era globalisasi dan era reformasi menunjukkan betapa pentingnya segi kreativitas diprioritaskan untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal. Dan hal ini merupakan tantangan kepedulian serius

bagi pihak terkait dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, terutama dikalangan pendidikan.

g) Akan lebih bermakna dalam tugas perkembangannya bagi para pelajar, apabila pengelolaan, pengembangan dan peningkatan kreativitas mencakup potensi akademik dan non akademik. Dengan itu, potensi-potensi kreatif siswa akan dapat tersalur dan teraktualisasi secara optimal.

h) Kreativitas penting dalam proses belajar mengajar, terutama bagi guru. Guru diperlukan kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif agar siswa terangsang untuk lebih ingin mengetahui materi, senang menanyakan, dan berani mengajukan pendapat, serta melakukan percobaan yang menuntut pengalaman baru. Hal ini penting bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar siwa mendapat kesempatan untuk mengukir prestasi secara optimal.

i) Kreatif sebagai operasionalisasi dari konsep kreativitas yang mempunyai nilai penting dalam kehidupan individu. Conny R. Semiawan (dalam Reni Akbar hawadi, dkk, 2001:15) menyatakan ada empat alasan penting mengapa seseorang perlu belajar kreatif, antara lain:

    1) Belajar kreatif membantu anak menjadi lebih berhasil guna jika kita (orang tua/guru) tidak bersama mereka.
    2) Belajar kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah yang tidak mampu kita duga yang akan timbul di masa depan.
    3) Belajar kreatif menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan seseorang, dapat mempengaruhi, bahkan dapat mengubah karir pribadi serta dapat menunjang kesehatan jiwa dan badan seseorang.
    4) Belajar kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar.

Secara lebih luas, belajar kreatif dapat menimbulkan terciptanya ide-ide baru, cara-cara baru, dan hasil-hasil yang baru. Pada kegiatan KKN Tematik ini diharapkan dengan adanya pembentukan POS PINTAR ini akan muncul berbagai macam ide kreatif dari pemuda karang taruna desa buntulia utara. Dari kegiatan mahasiswa KKN

Tematik Tahap 2 desa buntulia utara menghasilkan luaran berupa terbentuknya POS PINTAR yang dibuktikan dengan SK kepala desa serta kegiatan inti dari KKN ini dimuat pada berita online yang dapat dilihat pada laman berikut https://dulohupa.id/bantu-perekonomian-di-tengah-pandemi-covid-19-kkn-ung-latih-masyarakat-mendaur-ulang-barang-bekas/ selain itu juga hasil akhir dari pada KKN Tematik ini atau laporannya akan dimuat pada jurnal http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/issue/view/479.

DAFTAR PUSTAKA

Novitasari Nesa. 2013. *Pemanfaatan Barang Bekas.* http://nesanovitasari.blogspot.com/2013/03/pemanfaatan-barang-bekas.html. Diakses tanggal 13 November 2020 Pukul 11.55 WIB

Suprapti Novi. 2010. *Pentingnya Kreativitas Dalam Kehidupan.* https://www.kompasiana.com/novi_suprapti/550052e5a333115c735107bf/pentingnya-kreativitas-dalam-kehidupan#:~:text=Dalam%20kehidupan%20ini%20kreativitas%20sangat,berarti%20dalam%20proses%20kehidupan%20manusia.&text=Adanya%20kemampuan%20untuk%20melahirkan%20sesuatu,persoalan%20hidup%20bagi%20orang%20kreatif. Diakses Tanggal 15 November 2020 Pukul 14.51 WITA.

Suryadi Edi. 2026. *Pentingnya Kreativitas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.* http://edisuryadi.staf.upi.edu/2016/02/16/pentingnya-kreativitas-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan/. Diakses tanggal 13 November 2020 Pukul 17.19 WIB.

Totok M dan Poerwoko S. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat (Dalam Perspektif Kebijakan Publik*). Bandung. Alfabeta.

Umberto Sihombing. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah (Masalah, Tantangan dan Peluang)*. Jakarta. Wirakarsa.

Wibowo W. Lendi. 2016. https://risehtunong.blogspot.com/2016/01/konsep-desa-mandiri.html. diakses tanggal 21 Januari Pukul 22.06 WIB.

https://desaduwetblog.wordpress.com/manfaat-kuliah-kerja-nyata-kkn/. Diakses tanggal 22 Januari 2020 Pukul 10.46 Wita

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan

KEBUN
TOGA
KKN UNNES 2024

Peppermint
(Mentha Piperita)
Peppermint
(Mentha Piperita)

Sosialisasi & Pelatihan

Sosialisasi & Pelatihan

Asia

POLAHI
ADVENTURE

Lampiran 2. Rincian Rencana Pembiayaan KKN Tematik Tahap 2

No	Uraian	Satuan	Vol	Jumlah
1	**Honorarium**			
	- Pemateri	Rp. 1.000.000,-	2	Rp. 2.000.000,-
	- Instruktur @ 2 orang	Rp. 875.000,-	2	Rp. 1.750.000,-
			Sub Total	**Rp. 3.750.000,-**
2	**Bahan Habis Pakai**			
	a. Atribut Mahasiswa Peserta KKN Kemartiman			
	- Kaos	Rp. 75.000,-	32	Rp. 2.400.000,-
	- Masker	Rp. 25.000,-	32	Rp. 800.000,-
	- ID Card	Rp. 15.000,-	32	Rp. 480.000,-
	- Asuransi	Rp. 20.000,-	30	Rp. 600.000,-
	- Spanduk KKS	Rp. 150.000,-	1	Rp. 150.000,-
	- Bendera KKS	Rp. 100.000,-	1	Rp. 100.000,-
	- Beras 3 koli	Rp. 600.000,-	3	Rp. 1.800.000,-
			Sub Total	**Rp. 6.330.000,-**
	b. Kegiatan Mahasiswa Peserta KKN Kemartiman			
	- ATM/ATK mahasiswa peserta KKN Kemartiman /peserta sosialisasi pemberdayaan rema muda melalui pembentukan kelompok pos pintar			Rp. 2.500.000,-
	- Fotocopy penggandaan materi			Rp. 500.000,-
	- Spanduk kegiatan sosialisasi		1	Rp. 150.000,-
	- Konsumsi peserta sosialisasi			Rp. 2.500.000,-
			Sub Total	**Rp. 6.150.000,-**
3	**Transportasi**			
	- Angkot pergi untuk mahasiswa untuk 32 orang	Rp. 600.000,-	3	Rp. 1.800.000,-
	- Angkot pulang untuk mahasiswa 32 orang	Rp. 600.000	3	Rp. 1.800.000,-

	- Transport DPL penarikan	Rp. 850.000	2	Rp. 1.700.000
	- Makanan berat penarikan untuk mahasiswa KKN Tematik Tahap 2	Rp. 35.000	32	Rp. 1.120.000
			Sub Total	**Rp. 6.420.000**
No	**Uraian**	**Satuan**	**Vol**	**Jumah**
4	**Lain-Lain**			
	- Penyusunan laporan			Rp. 1.750.000,-
	- Foto copy penggandaan laporan			Rp. 600.000,-
			Sub Total	**Rp. 2.350.000,-**
			TOTAL	**RP. 25.000.000,-**

Lampiran 2. Biodata Ketua dan anggota

CURRICULUM VITAE

Nama	: Dra.Dajani.Suleman.M.Hum
NIP/NIDN	: 195810071985012001/0007105810
Tempat dan Tanggal Lahir	: Gorontalo, 07 Oktober 1958
Jenis Kelamin	: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Status Perkawinan Duda/Janda	: ☐ Kawin ☐ Belum Kawin ☐
Agama	: Islam
Golongan / Pangkat	: 1V/a
Jabatan Akademik	: Pembina Tkt 1
TMT sebagai Dosen	:
Status Dosen	: ☐ Tetap ☐ Tidak Tetap
Pendidikan Tertinggi	: Magister
Fakultas	:
Prodi/Jurusan	: Linguistik / Etnolinguistik
Alamat kantor	:Jln Jend.Sudirman No 06 Kota Gorontalo
Telp./Faks.	:
Alamat Rumah	: Jln. Sawah Besar / Kel. Heledulaa. Kec, Kota Timur
Telp./Faks	:
Alamat e-mail yg aktif	:
No Hp	: 085256395043
Alamat Facebook	:
Alamat blog/homepage/web	:

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma sarjana, magister, spesialis,dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ BidangStudi	Judul Tugas Akhir/skripsi/Tesis/Disertasi
1982	Sarjana Muda	FKIP UNSTRAT CABANG GORONTALO	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pengajaran Kosa Kata Bahasa Indonesia di SMP Negeri Suwawa Kabupatan Gorontalo 1982
1991	Sarjana Pendidikan	IKIP UNSTRAT CABANG GORONTALO	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Nilai Sosial Novel Merahnya Merah Karya Iwan Simatupang Ditinjau Dari Aspek Perwatakan
2004	Magister S2	Unstrat Manado	Etnolinguistik	Penggunaan Bahsa Suwawa Dalam Pelaksanaan Upacara Peringatan hari Keempat Puluh Di Desa Dumbaya Bulan Kecamatan Suwawa kabupaten BoneBolango Provinsi Gorontalo

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak Dan Non Cetak)	Sem/Tahun Akademik
Bahasa Indonesia	S1 PGSD	Cetak	Ganjil/2012-2013
Kajian Bahasa Indonesia Di SD	S1 PGSD	Cetak	Ganjil/2013-2014
Pengembangan Bahasa Di TK	D2 PGTK	Cetak	Ganjil/2014-2015
Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Awal	S1 PGSD	Cetak	Genap/2015--2016
Penulisan Karya Ilmiah	S1 PGSD	Cetak	Genap/2016-2017
Bahasa Indonesia	S1 PLS, S1 Pend,Keolahragaan, dan S1 PGSD	Cetak	Ganjil/2008-2009
Kajian Bahasa Indonesia SD	S1 PGSD	Cetak	Ganjil/2008-2009

Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah	S1 PGSD	Cetak	Genap/2008-2009
Penulisan Karya Ilmiah	S1 PGSD	Non Cetak	Genap/2008-2009
Bahasa Indonesia	S1 PGSD, S1 Pend,Keolahragaan, D3 Akuntansi	Cetak	Ganjil/2009-2010
Kajian Bahasa Indonesia Di SD	S1 PGSD		Ganjil/2009-2010
Penulisan Karya Ilmiah	S1 PGSD		Genap/2009-2010
Bahasa Indonesia	S1 PGPAUD		S D A
PPL 1	S1 PGSD		S D A
Bahasa Indonesia	S1 PGSD	Cetak	Ganjil/2010-2011
Kajian Bahasa Indonesia	S1 PGPAUD	Cetak	S D A
Pembelajaran Kelas Rangkap	S1 PGSD	Non Cetak	S D A
PPL 2	S1 PGSD		S D A
Penulisan Karya Ilmiah	S1 PGSD		Genap/2010-2011
PPL 2	S1 PGSD		Genap/2010-2011
Bahasa Indonesia	S D A		Ganjil/2011-2012
Kajian Bahasa Indonesia Di SD	S D A		Ganjil/2011-2012
Pembelajaran Kelas Rangkap	S1 PGSD	Cetak	S D A
Pembelajaran Bahasa Daerah	S D A		S D A
Penulisan Karya Ilmiah	S D A	Cetak	Genap/2011-2012
PPL 1	S D A		S D A
Bahasa Indonesia	S D A	Cetak	Ganjil/2012-2013
Kajian Bahasa Indonesia	S D A	Cetak	S D A
Pembelajaran Kelas Rangkap	S D A		S D A
PPL 2	S1 PGSD		S D A
Penulisan Karya Ilmiah	S1 PGSD	Cetak	Genap/2012-2013
PPL 1	S1 PGSD	Non Cetak	S D A
Bahasa Indonesia	S1 PGPAUD	Cetak	S D A
Bahasa Indonesia	S1 PGSD	Cetak	Genap/2012-2013

Kajian Bahasa Indonesia Di SD	S1 PGSD	Cetak	Ganjil/2013-2014
Pembelajaran Bahasa Daerah	S1 PGSD		S D A
Pembelajaran Kelas Rangkap	S1 PGSD		Ganjil/2013-2014
PPL 2	S D A		S D A
Penulisan Karya Ilmiah	S1 PGSD	Cetak	S D A
Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SD	S1 PGSD	Cetak	S D A
PPL 1	S1 PGSD		S D A

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2012	Sastra Lisan Gorontalo	Anggota	Biaya Sendiri
2013	Kamus Bahasa Bune-Bonda	Anggota	
2014	Kemampuan Siswa Membaca Puisi di kelas V SDN Dumbayabulan Kecamatan Suwawa Kabupaten Dati II Gorontalo	Ketua	Biaya Sendiri
2007	Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SDN 64 Kota Timur Kota Gorontalo	Ketua	Biaya Sendiri
2008	Kemampuan Mahasiswa Peserta PPL 2 Dalam Menerapkan Tematik Di SDN 1 Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	Ketua	Biaya Sendiri
2010	Meningkatkan Kemampuan Siswa Menggunakan Bahasa Daerah Melalui Bermain Peran di SDN 1 Talulobutu Kecamatan Tapa Kabupaten Bonebolango	Ketua	Dana BNBP 2010
2011	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memerankan Tokoh Drama Melalui Metode Bermain Peran Di SDN	Ketua	Dana BNBP 2011

KARYA ILMIAH

Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit / Jurnal
2010	Efektivitas Pembinaan Membaca Puisi di Sekolah Dasar	Pedagogik/Fak.Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
2011	Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar	Volume 02/nomor 01 Mei 2011 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Gorontalo
2013	Meningkatkan kemampuan siswa Mengungkapkan Pesan Pendek melalui Permainan Bisik Berantai Di Kelas III SDN 83 Kota Tengan Kota Gorontalo	Pedagogik/Fak.Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
Cat.Fotocopy/soft-file Abstrak atau naskah lengkap mohon di lampirkan/di serahkan ke BPMA		
2015	Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Melalui Metode Dikte di Kelas III SDN 1 Mananggu Kabupaten Boalemo	Volume I Nomor 01 September 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
2016	Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri di Kelas V SDN No 99 Sipatana Kota Gorontalo	Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ISBN : 978-602-60335-0-5
2017	Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Lancar Dengan Menggunakan Metode Drill di Kelas II SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ISBN: 978-602-60335-1-2
2018	Masalah dan Solusi Pembelajaran di Sekolah Dasar	Ideas Publishing
2019	- Manajemen Perubahan Era Disruption - Prosiding Seminar Nasional Gaya Kerja Milenial dan Tantangan Kolaborasi di Era Disrupsi Teknologi	Ideas Publishing Ideas Publishing

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokak/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta/ Pembicara
2008	Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia	Universitas ganesha Denpsar Bali	Nasional	Peserta
2009	Inovasi Pembelajaran Di SD	Universitas Negeri Gorontalo	Internasional	Peserta
2009	Inovasi sekolah melalui MBS dan PAKEM	Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Gorontalo	Nasional	Peserta
2010	"Teacher Education In Developing National Characters And Cultures	Universitas pendidikan (UPI) Indonesia And Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia	International	Peserta
2009	"Sertifikasi Pengawas, Kepala Sekolah, Dan Guru Bagi Peningkatan Profesionalisme"	Jurusan manajemen Pendidikan /Fak Ilmu Pendidikan /Universitas negeri Gorontalo	Nasional	Peserta
2009	"TOT Praktik Baik Bagi Perguruan Tinggi" Program Mainstreaming God Practices In Basic Education (MGP-BE)	Kerjasama pemerintah Indonesia Dan Unicef	Nasional	Peserta
2010	Lanjutan "TOT Praktik Baik Bagi Perguruan Tinggi" Program Mainstreaming God Practices In Basic Education (MGP-BE)	Kerjasama pemerintah Indonesia Dan Unicef	Nasional	Peserta
2014	Klinik Proposal Pengabdian Masyarakat	LPM Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
Cat.Fotocopy/soft-file Abstrak atau naskah lengkap mohon di lampirkan/di serahkan ke BPMA				

	Pengabdian Masyarakat	Negeri Gorontalo		
Cat.Fotocopy/soft-file Abstrak atau naskah lengkap mohon di lampirkan/di serahkan ke BPMA				

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahun	Jenis/Nama Kegiatan	Tempat
2006	Pembelajaran Tematik / Disajikan Pada Guru-Guru SD Sekecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo	Kabupaten Gorontalo
2011	Kegiatan magang Pengololaan Mikro Teaching Bidang Ke-SD-an	Program Studi S1PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Di Bandung
2011	Keterampilan Dasar Mengajar/Disajikan Pada Guru-Guru Sekecamatan Gorut	Kabupaten Gorontalo Utara
2012	"Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menuju Pemantapan karakter Bangsa	Di kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo

Saya menyatakan bahwa Semua data dalam **Curriculum VITAE** ini adalah benar dan apbila terdapa kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Gorontalo, 22 Januari 2020

Dra. Dajani Suleman, M.Hum
NIP. 19581007 198501 2 001

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Dra. Samsiar RivaI, S.Pd, M.Pd
NIP/NIDN	:	0018025904
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Tibawa, 18 Februari 1959
Jenis Kelamin	:	□ Laki-laki □ Perempuan
Status Perkawinan	:	□ Kawin □ Belum Kawin □ Duda/Janda
Agama	:	Islam
Golongan / Pangkat	:	IVa/Pembina
Jabatan Akademik	:	Lektor Kepala
TMT sebagai Dosen	:	
Status Dosen	:	□ Tetap □ Tidak Tetap
Pendidikan Tertinggi	:	S2 (Magister)
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Anak/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat kantor	:	Jl. Ki H. Dewantoro
Telp./Faks.	:	-
Alamat Rumah	:	Jl. Jaruadi Kelurahan Kayubulan Kecmatan Limboto Kabupaten Gorontalo
Telp./Faks.	:	-
Alamat e-mail yg aktif	:	
No. HP	:	081340840220
Alamat Facebook	:	-
Alamat blog/homepage/web:		-

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi	Judul Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis/Disertasi
1985	S1 (Sarjana)	FKIP Unsrat Di Gorontalo	Bahasa dan Sastra Indonesia	
1995	S1- Kedua (Sarjana)	IKIP Negeri Ujung Pandang	Pendidikan Matematika SD	Perbedaan prestasi belajar matetika antara murid yang melalui TK dengan yang tidak melalui TK pada kelas 1 SD Negeri Inpres I Kayubulan Kecamatan Limboto
2005	S2 (Magister)	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Matematika SD	Pembelajaran melalui penekatan open-ended problem untuk mem-bantu mengatasi kesu-litan siswa dalam me-nyelesaikan soal cerita bentuk pembagian pada kelas III SDN 3 Sumber sari Malang

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1999	Pelatihan Pengembangan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	STKIP Gorontalo	6 hari

2008	Pelatihan Peningkatan Applied Approach (AA)	LP3 (Universitas Negeri Gorontalo)	6 hari
2008	Pelatihan Penulisan Naskah Audio Pembelajaran	Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Bogor)	5 hari
2009	Pelatihan TOT Praktik Baik Bagi Perguruan Tinggi	Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontaalo	6 hari
2010	Pelatihan TOT Praktik Baik Bagi Perguruan Tinggi (Lanjut)	Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontaalo	7 hari
2014	Pelatihan Penggunaan KIT IPA dan Alat Peraga Matematika	Fakultas Matematika dan Ilmu Pemgetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo,	Pola 11 jam
2014	Workshop Pembuatan Media Pembeajaran Berbasis IT	Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo,	16 jam
2016	Workshop Pengembangan Kurikulum Mengacu KKNI Dan SN Dikti	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo,	12 jam
2017	Workshop Pengembangan Kamus Istilah Adat Gorontalo Dalam Bnetuk Vidio Natural berbasis Web	LPM Universitas Negeri Gorontalo	8 jam
2018	Pelatihan Mendeley yang bertema "Mengeola Referensi Artikel Ilmiah Berbasis Apikasi Mendeley"	Ideas Publishing	480 menit
2018	Workshop "Meningkatkan Kualitas Paper Untuk Jurnal Internasional Berreputasi	Ikatan Akademisi Pendidikan Non-Formal Indonesia (IKAPENFI)	400 menit
2018	Peatihan Sistem Perlindungan Anak	Provinsi Gorontao	40 Jam

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Matematika	D II PGSD	UNG/PGSD/D II	Ganjil 1998-sekarang
Pendidikan Matematika I	D II PGSD	UNG/PGSD/D II	Genap/ 1998 – sekarang
Pendidikan Matematika II	D-II PGSD	UNG/PGSD/D II	Ganjil 1999-sekarang
PPL I	D II PGSD	UNG/PGSD/D II	Genap/2007/20098
Pengenalan Matematika dan SAINS di TK	D II PGTK	UNG/PAUD/D II	Genap/2007/2008
Bahasa Indonesia	S1 Kepelatihan D3 Teknik Informatika D3 Arsitek	UNG/Kepelatihan/S1 UNG/Informatika/D3 UNG/Arsitek/D3	Ganjil/2008/2009
Pendidikan Matematika II	D II PGSD	UNG/PGSD/D II	Ganjil/2008-2009
PPL I	D II PGSD	UNG/PGSD/D II	Ganjil/2008-2009
Pemecahan Masalah Matemataika	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	Ganjil/2008/2009
Bah. Indonesia	S I PAUD S 1 Pertanian	UNG/PAUD/S 1 UNG/MSP/S 1	Genap 2008-2009
Pengenalan Matematika dan Sains di TK	D II PGTK	UNG/PAUD/D II	Genap/2008-2009
PPLII/PKM II	D II PGSD	UNG/PGSD/DII	Genap/2008-2009
Bahasa Indonesia	S I FIKK D3Teknik Sipil	UNG/KEPELATIHAN/S 1 UNG Fak. Teknik Sipil	Ganjil/2009-2010

Kajian Matematika	S I PGSD	UNG/PGSD/S 1	Ganjil/2009 s.d sekarang
Pembelajaran Matematika Kelas Awal SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	Genap /2009 s.d sekarang
Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	Ganjil/2010 s.d sekarang
Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S 1	Ganjil/2011 s.d sekarang
Pemecahan Masalah Matemataika	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1 PJJ	Ganjil/2008/2009 Ganjil/2009-2010
PPL I /PKM I	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	Genap/2010 s.d sekarang
PPLII/PKM II	S1 PGSD	UNG/PGSD/S 1	Ganjil/2011 s.d sekarang
Pembelajaran Matematika Kelas Awal SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	Genap 2013/2014
PPL-I	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
PPL-I	S I PJJ PGSD	UNG/PGSD/S I IPJJ	
Kajian Matematika SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	Ganjil 2014/2015
Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	

Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Metodologi Pengembangan Bahasa AUD	S I PGPAUD	UNG/PGPAUD/S I	
PPL - 2	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Pembelajaran Matematika Kelas Awal SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	Genap 2014/2015
PPL I	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Kajian Matematika SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	Ganjil/2015/2016
Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
PPL - 2	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Pembelajaran Matematika Kelas Awal SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	Genap/2015/2016
PPL I	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Kajian Matematika SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	Ganjil/2016/2017
Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	

Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
PPL - 2	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Kajian Matematika SD II	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	Genap 2016/2017
Penuliasan Kaya Ilmiah	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
PPL I	S I PGSD	UNG/PGSD/S I	
Bahasa Indonesia	S I PAPRETA	UNG/PAPERTA/S I	Ganjil /2017/2018
Kajian Matematika SD I	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Magang I	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Pembelajaran Mate-matika SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Pengembangan Materi Pembelajaran Matematika SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
PPL - 2	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Konsep DasarMateatika SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	Genap /2017/2018
Magang II	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Penulisan Karua Ilmiah	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Penelitian Tindakan Kelas	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	

Pengembangan Praktikum Pembelajaran Matematika SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Bahasa Indonesia	S I PAPERTA	UNG/PAPERTA/S I	Ganjil/2018/2019
Konsep Dasar Mateatika SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Magang I	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Pembelajaran Mate-matika SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Pengembangan Materi Pembelajaran Matematika SD	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	
Magang III	S1 PGSD	UNG/PGSD/S1	

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik
Pembelajaran Matematika SD	S1 PGSD	Cetak	Genap/2012
Pengembangan Pembelajaran Matematika SD	S I PGSD	Cetak	Genap/2013
Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi SD	S1 PGSD	Cetak	Ganjil/2015
Pembelajaran matemaika kelas awal SD	S I PGSD	Cetak	Genap 2016

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2001	Beberpa Aspek Pembelajaran Geometri Di Sekolah Dasar	Ketua	Biaya Sendiri
2011	Mengatasi kesalahan siswa dalam menulis surat pribadi melalui model STAD di kelas V SDN 4 Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	Ketua	Biaya Sendiri
2011	Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Soal Cerita Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Coopertive Integrated Reading And Composition* (Circ) Pada Siswa Kelas Iv Sdn 2 Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo	Anggota Tim	Dibiaya Dengan Dana Dia Bermutu Bath Ii Tahun Ii 2011
2015	"Penggunaan Bahasa Gorontalo Dalam Bercerita Pada Siswa Kelas V SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo"	Anggota	Dana PNBP/BLU-LEMLIT UNG

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2013	Open Ended Problem Dalam Pembelajaran Matematika (Jurnal)	Volume 04 /Nomor 03 ISSN: 2086-4469 PEDAGOGIKA Jurnal Ilmu Pendidikan

Maret 2015	"Analisis Kesalahan Menyelesaikan Pengurangan Pecahan Di SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango" (Penulis Tunggal) (Jurnal)	Volume 12 Nomor 1, ISSN: 2252 - 8600. Jurnal Pendidikan
September 2015	Peningkatan Kemampuan Menyele-saikan Soal Cerita Bentuk Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Round Club Pada Siswa Kelas V SD Inpres Iloheluma Kecamatan Patilanggio	Volume I Nomor 01. ISSN: 772460-756001 Prosiding
Februari 2016	Penerapan Teori Belajar Polya dalam manyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran pada siswa kelas 3 limboto kabupaten gorontalo	Volume 6 nomor 4, ISSN: 1412 - 9868. ANDRAGOGIK Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat
2016	Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Menyelesaikan FPB dan KPK Pada Siswa Kelas V SDN NO. 81 Kota Tengah Kota Gorontalo (Tim)	Prosiding, ISBN: 978 - 602-60335-0-5
2017	"Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Coopertive Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo " (Penulis Tunggal)	Prosiding, ISBN: 978 - 602-60335-1-2
2017	Paradigma Baru Pendidikan Era Kontemporer	ISBN: 978 - 602-60335-31-0. Ideas Publishing. (Buku)
2018	Masalah Dan Solusi Pembelajaran Di Sekolah Dasar	ISBN: 978 - 602-60335-85-3 Ideas Publishing. (Buku)

2019	Manajemen Perubahan Era Disruption	ISBN: 978-602-5878-51-0 Ideas Publishing. (Buku)
2019	Pengaruh MetodeKarya Wisata Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Di Kelas V SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo	Prosiding: isbn 978-602-5978-81-7 Ideas Publishing.
Cat. Fotocopy/soft-file Abstrak atau Naskah lengkap mohon dilampirkan/diserahkan ke BPMA		

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2006	Keterampilan Bertanya Lanjut Disajikan Pada Pelatihan PPL I Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dasar Program D-II PGSD	Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
2007	Keterampilan Menjelaskan Disajikan Pada Orientasi PPL I Mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Program D-II PGSD	Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
2008	Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Disajikan Pada Orientasi PPL I Mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Program D-II PGSD	Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
2015	Penyaji materi Alat Penilaian Kemampuan Guru III (APKG III) diberikan kepada mahasiswa semester VII PPL-2	Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2013	Seminar Nasional dan Bedah Buku	Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	Nasional	Peserta
2013	Seminar Internasional	PAUD Universitas Negeri Gorontalo	Internasional	Peserta
2013	Seminar Nasional Pen-didikan dan Bedah Buku Manajemen Pendidikan	Dinas Pendidikan Kota Gorontalo Kerjasama dengan Ideas Publishing	Nasional	Peserta
2014	Seminar Pendidikan	Program Studi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Gorontao	Seminar Pendidikan	Peserta
2015	Musyawarah Nasional Asosiasi Doen PGSD	Musyawarah Nasional PGSD Indonesia	Musyawarah Nasional	Peserta
2015	Kegiatan Forum Ilmiah FIP - JIP Se-Indonesia	Universitas Negeri Gorontalo	Forum Ilmiah Se-Indonesia	Peserta
2015	Workshop Penyusunan Road Map Penelitian pengabdian dam Kepakaran Dosen FIP UNG Tahun 2014/2015	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo,	Lokal	Peserta
2016	Seminar Nasional Pen-didikan "Tangtangan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Era Ekono-mi ASEAN (MEA)"	Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pen-didikan Unversitas Negeri Gorontao	Seminar Nasional	Peserta

2017	Rapat Kerja Fakultas Imu Pendidikan	Fakultas Ilmu Pendidikan	Lokal	Peserta
2017	Rekonstruksi Pemikiran Ki Hajar Dewantara	Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pen-didikan Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Peserta
Cat. Fotocopy/soft-file sertifikat, Abstrak atau Naskah lengkap mohon dilampirkan/diserahkan ke BPMA				

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2006	Permainan Matematika Di SD disajikan pada guru-guru SD di Kecamatan Bongomeme	Di Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo
2008	Penanaman konsep Bilangan Cacah Di SD disajikan pada guru-guru SD di Pohuwato	Di Kabupaten Gorontalo
2015	Pelatihan tentang Pelestarian permainan tradisional dalam pembelajaran matema-tika SD	Di Kecamatan Bongo Kabupaten Gorontalo
2016	Penyaji Materi Pada Kegiatan Bhakti Akademik Inovasi Pembelajaran Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Di Desa Botu Tonuo
2016	Pelatihan Model Pembelajaran Kolaboratif disajikan kepada guru-guru SD dan mahasiswa sebagai calon guru	Di SDN Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
2017	Pembelajaran Bilangan Bulat di SDN 1 Kota Kotamobagu	Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam ***Curriculum Vitae*** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, 22 Januari 2020

Yang menyatakan,

(Dra. Samsiar Rival, S.Pd, M.Pd)